

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari analisis yang telah dibahas pada bab IV maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh Profesionalisme Kinerja Guru (X_1) terhadap Kualitas Pembelajaran Daring (Y) di SMA Negeri 3 Kabupaten Tebo. Hal ini didasarkan pada hasil analisis uji t dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics 21* t_{hitung} sebesar 3,873 dan t_{tabel} 2,01669 atau $3,873 > 2,01669$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari probabilitas 0,05 yaitu 0,000 atau $0,000 < 0,05$.
2. Terdapat pengaruh Kemampuan Literasi Digital Guru (X_2) terhadap Kualitas Pembelajaran Daring (Y) di SMA Negeri 3 Kabupaten Tebo. Hal ini didasarkan pada hasil analisis uji t dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics 21* t_{hitung} sebesar 2,480 dan t_{tabel} 2,01669 atau $2,480 > 2,01669$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari probabilitas 0,05, yaitu 0,017.
3. Terdapat pengaruh Profesionalisme Kinerja Guru (X_1) dan Kemampuan Literasi Digital Guru (X_2) terhadap Kualitas Pembelajaran Daring (Y) di SMA Negeri 3 Kabupaten Tebo. Berdasarkan analisis uji F dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics 21* diperoleh F_{hitung} sebesar 16,506 dengan nilai sig = 0,000. Nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel}

(16,506 > 3,214), dan nilai sig, lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,000 < 0,05$ maka H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak.

5.2 Implikasi

Adapun implikasi dari hasil penelitian ini adalah:

1. Memberikan informasi kepada pihak SMA Negeri 3 Kabupaten Tebo terkait profesionalisme kinerja guru yang ada di SMA tersebut. Dengan hasil penelitian ini, tentunya menjadi masukan kepada pihak SMA Negeri 3 Kabupaten Tebo untuk bisa melakukan beberapa upaya peningkatan profesionalisme kinerja guru. Diantaranya, penyediaan buku bacaan atau referensi lainnya tentang profesionalisme kinerja guru. Selain itu, dapat melakukan refleksi diri terhadap pembelajaran yang dilakukan dan perilaku yang ditampilkan di depan kelas dan di sekolah, serta pelaksanaan pelatihan profesionalisme kinerja guru.
2. Terkait kemampuan literasi digital guru di SMA Negeri 3 Kabupaten Tebo menjadi hal yang perlu di perhatikan. Sehingga hasil penelitian ini pun bisa menjadi masukan kepada pihak sekolah untuk bisa meningkatkan kemampuan guru dibidang literasi digital. Untuk itu, sama hal nya dengan profesionalisme kinerja guru, beberapa upaya juga dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan literasi digital guru di SMA Negeri 3 Kabupaten Tebo, salah satunya melalui pelatihan terkait kemampuan literasi digital guru.
3. Bagi peneliti yang melakukan penelitian tentang permasalahan yang berhubungan dengan profesionalisme kinerja guru, kemampuan literasi digital guru, dan kualitas pembelajaran daring. Kemudian hasil penelitian

dapat dijadikan sebagai salah satu referensi atau sumber teori yang dapat digunakan sebagai materi dan bahan penunjang dalam penelitian yang berhubungan dengan materi tersebut.

5.3 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak SMA Negeri 3 Kabupaten Tebo, untuk dapat melakukan berbagai upaya dalam peningkatan profesionalisme kinerja dan kemampuan literasi digital guru di SMA Negeri 3 Kabupaten Tebo. Baik berupa fasilitas dan pengadaan pelatihan. Karena kedua hal tersebut sangat diperlukan dan dibutuhkan oleh tenaga pendidikan, tidak hanya sebatas pada masa pandemi ini saja, terutama penguasaan guru di bidang teknologi digital.
2. Bagi guru, diharapkan untuk bisa selalu meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya, baik kompetensi pedagogi, kepribadian, sosial, maupun profesional, serta kemampuannya dibidang teknologi digital.
3. Bagi peneliti selanjutnya, untuk dapat lebih memfokuskan subjek penelitian sesuai dengan program studi peneliti. Hal inilah yang menjadi kelemahan penelitian ini karena subjek yang digunakan tidak terfokus sesuai dengan program studi peneliti, contohnya subjek yang digunakan adalah guru ekonomi. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan fokus penelitian bukan hanya pada profesionalisme

kinerja dan kemampuan literasi digital guru, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran daring.